

## KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PPKn DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 TINGKAT SMA DI KABUPATEN KUBU RAYA

Rycka, Indra Nirwan Utama, Wira Miharja

SMA Negeri 2 Sungai Raya

Alamat : Jl. Raya Desa kapur Kec. Sungai Raya Kubu Raya

Alamat e-mail: [rycka81@gmail.com](mailto:rycka81@gmail.com) [indranirwanutama75@gmail.com](mailto:indranirwanutama75@gmail.com)  
[wiramiharja76@gmail.com](mailto:wiramiharja76@gmail.com)

### Abstrak

Kompetensi guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik diperlukan dalam implementasi Kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum baru sebagai pengganti Kurikulum KTSP 2006. Isi kompetensi pedagogik yang paling dikuasai oleh guru PPKn adalah menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. Guru PPKn di Kabupaten Kubu Raya sudah mengimplementasikan Kurikulum 2013 dengan baik, implementasi kurikulum 2013 dimulai tahun 2013 sampai sekarang. Hambatan dalam proses pembelajaran berbasis K-13 di dalam kelas berasal dari peserta didik, meliputi kesiapan peserta didik terhadap materi yang diberikan oleh guru hal ini dikarenakan siswa tidak belajar materi yang akan diberikan, Siswa yang kekurangan motivasi dalam belajar, yakni keadaan atau kondisi siswa yang kurang bersemangat dalam belajar dan bermalas-malasan.

**Kata Kunci:** kompetensi pedagogik; guru PPKn; implementasi kurikulum 2013;

### Abstract

*In here, teacher competency include pedagogical, personality. Profesional, and social competency pedagogical is the ability to manage, to plan and to do the process of learning, to evaluate the result of learning and to improve student's ability, it is also help them to actualize any of their potential. These are needed to implement 2013 curriculum as replacing of 2006 KTSP curriculum. The contents of those which mastered by PPKN teacher are include physically, morally, spiritually and intellectually, PPKN teacher in Kubu Raya Regency have implemented 2013 curriculum in better place, 2013 of curriculum started in the year 2013 until now. The resistance of 2013 curriculum implementation in the classroom is from the student's him or her self, which is include the preparation to do the learning process, it is caused by most student did not get the material before, lack of learning motivation, lack of enthusiastic in the learning process and being lazy.*

**Keywords:** pedagogical competency, PPKn teacher, implement 2013 curriculum

## PENDAHULUAN

Perkembangan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia memberi pengaruh pada perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pada kurikulum yang digunakan di sekolah. Perkembangan ilmu pengetahuan menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum yang digunakan saat ini.

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Penyusunan perangkat mata pelajaran ini disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut serta kebutuhan lapangan kerja. Kurikulum disusun dengan memperhatikan perkembangan peserta didik, kebutuhan pembangunan nasional, serta perkembangan ilmu pengetahuan,

teknologi dan kesenian. Berdasarkan pengertian tersebut, ada tiga dimensi kurikulum. *Pertama*, berkaitan dengan rencana pembelajaran dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran. *Kedua*, cara yang digunakan seorang guru dalam kegiatan pembelajaran. *Ketiga*, berkaitan dengan evaluasi guna meningkatkan potensi peserta didik secara maksimal.

Guru sebagai tenaga kependidikan harus menerapkan perubahan Kurikulum 2006 menjadi Kurikulum 2013 di sekolah. Guru sebagai pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan. Guru mempunyai tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan evaluasi. Tugas yang begitu banyak menuntut seorang guru haruslah tenaga profesional, Profesionalisme dalam pendidikan perlu dimaknai guru haruslah orang yang mengerti dan memahami peserta didik.

Seorang guru harus memiliki kompetensi sebagai pendidik profesional. Kompetensi yang dimaksud sebagaimana tercantum dalam UU No. 14 Tahun 2005 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Dalam Kurikulum 2013 menuntut guru melakukan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik. Hal inilah yang membuat setiap guru harus menguasai kompetensi pedagogik sebagai dasar profesionalisme guru dalam pembelajaran.

Peraturan Pemerintah RI nomor 19 tahun 2005 pasal 28 ayat 3 disebutkan kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik.

Kompetensi pedagogik guru harus dimiliki setiap guru karena kompetensi tersebut berkaitan dengan pengembangan kurikulum serta proses pembelajaran yang

dilakukan di dalam kelas. Selain itu, dalam kompetensi pedagogik, guru dituntut untuk memahami karakteristik peserta didik, sehingga guru dapat menerapkan pendidikan karakter secara spontan dalam setiap proses pembelajaran.

Salah satu guru mata pelajaran yang harus mempunyai kompetensi pedagogik adalah guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Guru mata pelajaran PPKn memiliki tugas yang besar karena mata pelajaran PPKn bukan hanya mengembangkan pengetahuan peserta didik, akan tetapi juga pengembangan moral peserta didik sebagai warga negara. Mata pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosiokultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan fungsi tersebut, mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) harus dinamis dan mampu menarik perhatian peserta didik, yaitu dengan cara guru mata

pelajaran PPKn membantu peserta didik mengembangkan partisipatori dalam kegiatan sekolah yang berupa intra kurikuler dan ekstra kurikuler.

Banyaknya guru PPKn di Kabupaten Kubu Raya yang tersebar di 22 SMA Negeri serta 76 SMA dan MA swasta diharapkan mampu menguasai kompetensi pedagogik dan menerapkan implementasi Kurikulum 2013 dengan baik. Namun dalam semester genap tahun ajaran 2020/2021.

Permasalahan yang muncul pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Kubu Raya, guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) belum mampu menguasai kualifikasi sebagai guru yang kompeten, khususnya pada kompetensi pedagogik yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran. Guru belum mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran secara efektif, belum mampu menyusun rancangan pembelajaran dengan baik, guru belum mampu membimbing dan memfasilitasi peserta didik dalam pengembangan diri siswa, guru belum mampu melakukan tindakan reflektif guna

meningkatkan kualitas diri, dan belum melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Selain itu, guru belum mampu mengaplikasikan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik dalam kelas sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, meliputi faktor usia, keaktifan guru mencari informasi untuk pengembangan diri, kurangnya sosialisasi dari pemerintah dan lain sebagainya.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, dilakukan penelitian dengan tema “Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Implementasi Kurikulum 2013 pada Tingkat SMA di Kabupaten Kubu Raya”. Tema ini dianggap menarik karena kompetensi pedagogik merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki seorang guru, serta Kurikulum 2013 adalah kurikulum baru dan penerapannya masih mengalami pro dan kontra.

## **METODE**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam

penelitian ini metode wawancara lebih diutamakan karena merupakan data primer dan lebih memudahkan dalam pengumpulan data dan analisis data, kemudian baru didukung dengan metode observasi dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan. Selebihnya merupakan data tambahan seperti arsip, dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang yang diwawancarai dan diamati merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau dengan perekam suara, hasil gabungan dari kegiatan melihat mendengar dan bertanya. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data adalah guru PPKn di Sekolah Menengah Atas (SMA) yang terdapat di Kabupaten Kubu Raya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kubu Raya.

#### 1. Data Primer

Sumber primer merupakan salah satu data yang dibutuhkan melalui proses

secara langsung menggunakan metode wawancara dengan subyek dan informan secara langsung. Data primer adalah data sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara), berupa kata-kata atau informasi yang diperoleh dari responden melalui metode wawancara. Informan yang dimaksud adalah guru PPKn di SMA Negeri 2 Sungai Raya, SMA Negeri 1 Sungai Raya, SMA Negeri 1 Sungai Kakap, dan SMA Negeri 1 Sungai Amabawang.

Daftar informan dalam penelitian ini :

Tabel 2. Daftar guru PPKn

No	Nama	NUPTK	Status	Sekolah
1	Rycka	2541758659300003	PNS	SMA N 2 Sungai Raya
2	Novita Sapta Yanti	6439746648300003	PNS	SMA N 2 Sungai Raya
3	Abdul Rahman	5433740642200012	PNS	SMA N 1 Sungai Raya
4	Yohani	3752746648300082	PNS	SMA N 1 Sungai Raya
5	Fatimah Larasaty	0655739640300012	PNS	SMA N 1 Sungai Raya
6	Arianto	1537755657200003	PNS	SMA N 1 Sungai Kakap
7	Sri Wahyuni	6552740642300023	PNS	SMA N 1 Sungai Kakap
8	Sri Astuti	3847747648300002	PNS	SMA N 1 Sungai Amabawang

(Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kubu Raya)

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, sertifikat, absensi, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dapat diperoleh melalui metode observasi dan dokumentasi.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut bahwa guru PPKn di Kabupaten Kubu Raya menguasai kompetensi pedagogik. Kompetensi inti pedagogik yang paling dikuasai oleh guru PPKn di Kabupaten Kubu Raya, adalah menguasai karakteristik pesertan didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. Guru PPKn di Kabupaten Kubu Raya masih mengalami kesulitan dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Implementasi kurikulum 2013 dimulai tahun 2013 sampai sekarang. Hambatan dalam proses pembelajaran berbasis K-13 di dalam kelas berasal dari peserta didik, meliputi kesiapan peserta didik terhadap materi yang diberikan oleh guru hal ini dikarenakan siswa tidak belajar materi yang akan diberikan, Siswa yang kekurangan motivasi dalam belajar, yakni keadaan atau kondisi siswa yang kurang bersemangat dalam belajar dan bermalas-malasan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Pengantar Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, H. 2013. *Informasi Kurikulum 2013*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Iskandar, H. 2013. *Desain Induk Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Loeloek, E P. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munib, Achmad. 2011. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Permendikbud. 2012. *UU No. 14 Tahun 2005 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 11 Tahun 2011 Tentang Guru dan Dosen*. Bandung: Citra Umbara.
- Rachman, Maman. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Moral*. Semarang: UNNES Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabet.
- Syarbaini, Syahrial. 2010. *Implementasi Pancasila melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Graha Ilmu